

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG  
JABUNG TIMUR NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG  
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN  
BERKELANJUTAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Tio Pradena Putra, No.BP 1310842016, Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing oleh: Kusdarini, S.IP, M.PA dan Dr.Syamsurizaldi, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 197 halaman dengan referensi 5 buku teori, 2 buku metode, 4 skripsi, dan 10 laporan.**

Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan adalah kebijakan yang bertujuan untuk melindungi kawasan pertanian pangan yang telah ditetapkan 17.000 ha lahan pangan dan 4.000 lahan cadangan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun fenomena yang terlihat sehingga peneliti perlu melihat implementasi peraturan daerah ini salah satunya yaitu selama peraturan daerah ini berjalan sejak 2014 dengan diberikan insentif dari pemerintah daerah namun masih ada masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan pertanian pangan yang telah ditetapkan sebagai kawasan perlindungan lahan pangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Peran peneliti sebagai instrumen kunci dan unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga. Validasi data menggunakan triangulasi sumber. Lokasi penelitian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Hasil penelitian pengendalian lahan pangan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan sesuai peraturan daerah namun tujuan kebijakan belum tercapai secara maksimal. Menggunakan teori Van Meter dan Van Horn peneliti mengemukakan bahwa belum ada komitmen implementor untuk melaporkan alih fungsi lahan pangan berkelanjutan. Koordinasi dengan instansi yang memiliki wewenang untuk memberikan insentif belum maksimal. Kondisi ekonomi masyarakat petani pangan mengengah kebawah menjadi penghambat pemberian sanksi alih fungsi lahan, kemudian masyarakat menilai tanaman perkebunan memiliki nilai ekonomi lebih baik dibandingkan tanaman pangan sehingga mendorong terjadi alih fungsi lahan. Pemerintah daerah sampai saat ini belum membuat aturan turunan tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan.

**Kata Kunci: Implementasi, Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B)**

## ABSTRACT

**Tio Pradena Putra, No.BP 1310842016, Implementation of the Regional Regulation of the Regency of Tanjung Jabung Timur Number 18 of 2013 concerning Protection of Land for Sustainable Food Defense, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2019. Supervised by: Kusdarini , S.IP, M.PA and Dr.Syamsurizaldi, M.Sc. This essay consist of 197 pages with references to 5 theory books, 2 method books, 4 Essay, and 10 reports.**

Regional Regulation of Tanjung Jabung Timur District Number 18 of 2013 concerning the Protection of Sustainable Food Agricultural Land is a policy that aims to protect the area of food agriculture that has been set up 17,000 ha of food land and 4,000 of reserve land in Tanjung Jabung Timur Regency. The phenomenon that is seen so that researchers need to look at the implementation of this regional regulation one of them is that as long as this local regulation runs since 2014 with incentives from local governments, but there are still people who do the conversion of food agriculture land that has been designated as a food land protection area. The formulation of the problem in this study is how the implementation of the Regional Regulation of the Regency of Tanjung Jabung Timur Number 18 of 2013 concerning the Protection of Sustainable Food Agriculture Land. This study aims to identify and describe the Regional Regulation of Tanjung Jabung Timur District Number 18 of 2013 concerning Protection of Sustainable Food Agriculture Land.

The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The collection techniques used are interviews and documentation. The selection of informants uses purposive sampling technique. The role of researchers as a key instrument and unit of analysis used in this study is the institution. Validation uses source triangulation. Research location in Tanjung Jabung Timur Regency.

The results of the research on food land control by the Office of Food Crops and Horticulture in Tanjung Jabung Timur Regency were carried out according to local regulations but the policy objectives have not been reached to the maximum. Using the Van Meter and Van Horn theory, the researchers stated that there was no commitment of the implementor to report the transfer of sustainable food land functions. Coordination with agencies that have the authority to provide incentives has not been maximized. The economic condition of the food farmers community becomes a hindrance to imposing sanctions over land use, then the community assesses that plantation crops have better economic value than food crops, thus encouraging land conversion. Until now the regional government has not made any derivative regulations regarding the protection of agricultural land for sustainable food.

**Keywords: Implementation, Protection of Sustainable Food Agriculture Land (PLP2B)**